

# Lensa Ekonomi

Volume 7, No.1. Juli 2013

LENSA EKONOMI VOL.7 (1)

JULI 2013

**PENGARUH PENGELOLAAN PENGETAHUAN PADA KEMAMPUAN  
INOVASI DAN KINERJA PERUSAHAAN**  
(Studi Empiris Pada Industri Kecil Menengah (IKM)  
Sektor Industri Kreatif di Yogyakarta)  
Nurlaela

**ANALISIS KUALITAS PELAYANAN (SERVICES QUALITY)**  
**UNIVERSITAS NEGERI PAPUA**  
Yuyun Puji Rahayu, Sarah Usman

**PENERAPAN MODEL PENGELOLAAN SAMPAH DI DISTRIK  
MANOKWARI BARAT KABUPATEN MANOKWARI**  
Lerius Wenda, Victor Rumere, Siti Aisah Bauw

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN**  
(Studi Kasus Distrik Manokwari Barat Kabupaten Manokwari)  
Sumarni Lombantoruan, Johanes Paulus Koromath, Siti Aisah Bauw

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH  
PENGUNJUNG PANTAI WISATA TANJUNG KASUARI DI KOTA SORONG**  
Mariam Rinawati Kambu, Mus Mualim, Lillyani M. Orisu

**ANALISIS KINERJA KUALITAS JASA PELAYANAN DAN KEPUASAN  
PELANGGAN PADA PT. PLN (PERSERO) CABANG MANOKWARI**  
(Studi Kasus Pelanggan Rumah Tangga Pada Area Manokwari Kota)  
Maulidia Asdam, Simson Werimon, Rosita

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA  
MASUK UNIVERSITAS NEGERI PAPUA**  
(Studi Kasus Fakultas Ekonomi Angkatan 2010-2012)  
Nelce Fatunlebit, Sarce Babra Awom, Rumas Alma Yap

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN  
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT  
DI KABUPATEN MANOKWARI TAHUN 2007-2011**  
Since Adolfince Ahoren, Lillyani M. Orisu, Naftali Mansim

**STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI MAHASISWA  
UNIVERSITAS NEGERI PAPUA**  
Rita Yuliana, Yulius Heri Saptomo, Selmi Dedy

**ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN  
KONSUMEN PADA HOTEL BANDARA KABUPATEN MANOKWARI**  
Muryanto, Selmi Dedy, Ronny Marten Ap

Diterbitkan oleh:

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Papua

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH PENGUNJUNG PANTAI WISATA TANJUNG KASUARI DI KOTA SORONG

Mariam Rinawati Kambu\*) Mus Mualim\*) Lillyani M. Orisu\*)

\*) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Papua

## Abstract

*This study aims to determine what factors influence the choice of the most dominant traveled to the Cassowary Coast Cape Town Tourism Sorong and analyze and determine how much influence each of these factors. The number of visitors allegedly influenced by education (manager skills), comfort, and facilities available and local government cooperation with tourist sites owners. By using methods of descriptive analysis of 120 samples, the results showed that the level of education (manager skills), comfort and facilities had no effect on the number of visitors to the location of Cape Tourism Cassowary Coast. This is caused by other factors that cause visitors still visit the tourist sites of which means that this location has general more adequate, the location of the Cassowary Coast Tourism Cape wider when compared with other coastal tourist locations, the availability of food. Government efforts in this regard Sorong City Tourism Office to organize the management of Cape Tourism Cassowary Coast location is still hampered tenure personal and family claimed. Therefore, the government attempts to do only limit cooperation with the manager through management training tourist sites.*

**Keywords:** number of visitors, the management skills, comfort, facilities

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang paling dominan mempengaruhi pilihan berwisata ke Pantai Wisata Tanjung Kasuari Kota Sorong dan menganalisis serta mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing faktor tersebut. Jumlah pengunjung diduga dipengaruhi oleh pendidikan (skill pengelola), kenyamanan, fasilitas yang tersedia dan kerjasama pemerintah daerah dengan pemilik lokasi wisata. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif terhadap 120 sampel, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kunjungan ke lokasi Pantai Wisata Tanjung Kasuari di Kota Sorong dipengaruhi oleh kualitas pelayanan yang diterima pengunjung. Sedangkan tiga faktor lainnya yaitu tingkat pendidikan (skill pengelola), kenyamanan dan fasilitas tidak mempunyai pengaruh pada jumlah pengunjung pada lokasi Pantai Wisata Tanjung Kasuari. Hal ini disebabkan oleh faktor lain yang menyebabkan pengunjung masih tetap mengunjungi lokasi wisata ini di antaranya yaitu lokasi ini memiliki sarana umum yang lebih memadai, lokasi Pantai Wisata Tanjung Kasuari lebih luas bila di bandingkan dengan lokasi wisata pantai lainnya, ketersediaan rumah makan. Upaya pihak pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata Kota Sorong untuk menata pengelolaan lokasi Pantai Wisata Tanjung Kasuari masih terkendala masalah status kepemilikan lahan yang diklaim pribadi dan keluarga. Oleh karenanya upaya yang dapat dilakukan pemerintah hanya sebatas bekerjasama dengan pihak pengelola melalui pelatihan pengelolaan lokasi wisata.

**Kata kunci:** jumlah kunjungan, skill pengelola, kenyamanan, fasilitas

## Pendahuluan

Merosotnya penerimaan negara terutama dari sumber alam minyak dan gas bumi pada periode 1980-an, mendorong pemerintah serta para pakar ekonomi mengarahkan pandangan dan perhatian untuk mencari dan memanfaatkan potensi dari sektor lain yang dirasakan cukup potensial. Temuan dari sumber alam yang lain selain dari sektor migas diharapkan mampu membantu bahkan mengalihfungsikan sebagai dukungan perekonomian dan diperkirakan mempunyai peluang besar, baik di pasaran nasional maupun internasional adalah sektor pariwisata atau industri (Spillane, 1987).

Dalam kehidupan sehari-hari setiap manusia tidak terlepas dari kegiatan rutin di tempat kerja, di rumah, maupun di tempat lain. Aktivitas rutin tersebut dapat menimbulkan suatu kejenuhan pada diri manusia. Untuk mengatasi rasa jenuh itu, manusia berusaha melakukan kegiatan selingan untuk menghibur diri dan melupakan sejenak kegiatan rutinyanya. Salah satu kegiatan yang dilakukan sebagian orang

untuk menghilangkan kejenuhan itu adalah rekreasi. Rekreasi merupakan variasi dalam kehidupan yang biasanya dilakukan untuk mengisi waktu senggang dan bersifat sementara, melalui kegiatan rekreasi diperoleh kepuasan jiwa.

Dalam melakukan kegiatan tersebut biasanya manusia ingin mencari kesenangan di alam terbuka dengan menikmati udara segar, pemandangan indah dan suasana alam yang nyaman, serta menikmati bentangan alam yang mempesona. Aktivitas rekreasi di luar tersebut dapat dilakukan baik di daerah pegunungan, pantai, tempat-tempat bersejarah maupun di lokasi perkebunan dan persawahan. Setiap orang mempunyai tingkat kesukaan yang berbeda terhadap daerah yang menjadi daya tariknya. Tempat-tempat tersebut biasanya memiliki beberapa atraksi wisata yang menarik sehingga disebut objek wisata.

Memang sebagian sumber daya alam tersebut telah dimanfaatkan dan dikembangkan. Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam untuk dikembangkan menjadi objek wisata alam yang menarik, mengingat daya tarik utama wisatawan